

---

## Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

**Liv Rahmanuzzahr<sup>1</sup>, Supami Wahyu Setiyowati<sup>2</sup>, Mochamad Fariz Irianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Email: [liv.shaggy@gmail.com](mailto:liv.shaggy@gmail.com), [setiyo@unikama.ac.id](mailto:setiyo@unikama.ac.id),

[Mochamadfarizirianto@unikama.ac.id](mailto:Mochamadfarizirianto@unikama.ac.id)

---

### Abstrak

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan karena merupakan kebutuhan primer manusia. Tajamnya persaingan pada sektor industri ini membuat perusahaan-perusahaan berlomba untuk merebut pangsa pasar yang ada dengan cara meningkatkan kualitas produk, inovasi produk, hingga periklanan melalui media-media yang ada. Kebijakan yang tepat menjadi tugas dan tanggung jawab pihak manajemen perusahaan termasuk keputusan mengenai kebijakan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi. Digunakan sampel sebanyak 15 perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki laba bersih pada periode tahun 2018-2022. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilengkapi oleh uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS for Windows versi 21. Struktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan DER, profitabilitas diproksikan dengan ROA, Keputusan Investasi diproksikan dengan PER dan Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan negatif antara DER terhadap PBV. Sedangkan untuk ROA dan PER memiliki pengaruh signifikan positif terhadap PBV. Hasil penelitian di dapatkan secara keseluruhan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DER, ROA dan PER terhadap PBV dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47,4%.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Regresi Linier Berganda

### Abstract

*Food and beverage companies are a business sector that continues to experience growth because it is a primary human need. The sharp competition in this industrial sector makes companies compete to seize existing market share by improving product quality, product innovation, and advertising through existing media. Appropriate policies are the duty and responsibility of company management, including decisions regarding financial policies. This research aims to determine the factors that influence company value, including capital structure, profitability and investment decisions. A sample of 15 food and beverage sector companies that had net profits in the 2018-2022 period was used. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis which is complemented by classical assumption testing with the help of SPSS for Windows version 21. Capital structure in this study is proxied by DER, profitability is proxied by ROA, Investment Decisions are proxied by PER and Company Value is proxied by PBV. The research results show that there is a significant negative influence between DER and PBV. Meanwhile, ROA and PER have a significant positive influence on PBV. Overall, it is known that there is a significant influence between DER, ROA and PER on PBV with a coefficient of determination value of 47.4%.*

**Keywords:** *Keywords: capital structure, profitability, investment decisions, company value, multiple linear regression*

---

## **PENDAHULUAN**

Industri makanan dan minuman adalah sektor vital dalam perekonomian global dan lokal karena mencakup produksi, distribusi, dan pemasaran produk yang memenuhi kebutuhan dasar manusia (Siregar & Nasution, 2020). Secara global, industri ini tidak hanya menyediakan makanan dan minuman untuk konsumsi sehari-hari, tetapi juga merupakan sumber utama pekerjaan dan pendapatan bagi jutaan orang di seluruh dunia. Di tingkat lokal, industri ini mendukung perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung, serta memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional melalui pajak dan ekspor produk. Secara tahunan, industri makanan dan minuman mampu tumbuh 3,57 persen (yoy) dan mencatatkan diri sebagai subsector dengan penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) (Ekawati, 2019); (Wicaksono, 2017); (Murniati & Sovita, 2021).

Karakteristik khusus dari industri makanan dan minuman termasuk persaingan yang tinggi di pasar yang jenuh dengan produk inovatif, yang sering kali mengarah pada penurunan margin keuntungan. Tantangan lainnya meliputi fluktuasi harga bahan baku, kepatuhan terhadap peraturan sanitasi yang ketat, serta tekanan dari konsumen untuk produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun industri ini menawarkan peluang ekonomi yang signifikan, para pelaku industri perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren dan regulasi untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan (Ir Sugiharti Mulya Handayani et al., 2021); (Agustinus, 2021).

Struktur modal memiliki peran yang krusial dalam industri makanan dan minuman karena memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di sektor ini secara signifikan (Annisa, 2020); (Setiyanti & Prawani SR, 2019); (Nst, 2017) ; (Meisyta et al., 2021); (Fajriati et al., 2021). Karakteristik khusus dalam struktur modal perusahaan makanan dan minuman sering kali mencakup penggunaan utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, mengingat biaya produksi yang tinggi dan perlunya investasi dalam fasilitas produksi dan distribusi yang besar. Utang digunakan untuk mendanai ekspansi kapasitas produksi, pengadaan teknologi baru, dan ekspansi ke pasar baru. Selain itu, modal juga sering ditemukan sebagai bagian dari struktur modal perusahaan dalam sektor ini, terutama untuk memfasilitasi inovasi produk atau ekspansi global yang memerlukan modal tambahan.

Berbagai teori struktur modal seperti teori trade-off, teori biaya agensi, dan teori sinyal memiliki relevansi yang signifikan dalam perusahaan makanan dan minuman. Teori trade-off mengemukakan bahwa perusahaan memilih struktur modal untuk menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan dan biaya biaya agensi (Umdiana & Claudia, 2020). Di sektor makanan dan minuman, di mana perusahaan sering menghadapi tantangan biaya tinggi dalam produksi dan distribusi, penggunaan utang dapat membantu dalam memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, teori biaya agensi relevan karena perusahaan mungkin perlu mengatasi masalah agensi antara pemegang saham dan manajemen dalam pengelolaan modal (Irfani, 2020). Selain itu, teori sinyal memandang keputusan struktur modal sebagai sinyal kepada pasar terkait kualitas dan prospek perusahaan (Dewi et al., 2023).

Profitabilitas adalah kunci utama dalam indikator keberhasilan finansial dan keberlanjutan perusahaan (Noordiatmoko, 2020); (Priatna, 2016).. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi skala operasi yang efisien sehingga meningkatkan margin keuntungan. Efisiensi produksi juga sangat penting, dengan fokus pada pengendalian biaya bahan baku, proses produksi yang efisien, dan manajemen rantai pasokan yang baik untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Selain itu, strategi pemasaran yang tepat dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan volume penjualan dan margin produk (Handayani & Haryati, 2023) ; (Abdillah & Situngkir, 2021); (Putri & Puspitasari, 2022).

Keputusan investasi berperan penting dalam pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman yang mempengaruhi strategi jangka panjang dan keberlanjutan bisnis. Perusahaan dalam sektor ini sering menghadapi keputusan investasi yang kompleks, termasuk ekspansi kapasitas produksi, pengenalan produk baru, dan investasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Utari et al., 2023) ; (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011).

Beberapa Perusahaan sektor makan dan minuman juga mengalami penurunan laba bersih Perusahaan pada periode 2018-2022. Terdapat 19 perusahaan sub-sector makanan dan minuman pada periode penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan besarnya laba/rugi yang didapatkan masing-masing Perusahaan pada periode 2018-2022.

**Tabel 1.Laba/Rugi Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT Akasha Wira International Tbk	58.90	86.02	135.77	269.31	365.02
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	- 103,041.00	1,613,969.00	1,026,930.00	- 16,122.00	- 55,896.00
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	- 32,158.11	- 6,396.15	- 7,847.44	- 14,919.50	- 9,047.42
4	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	61,947.30	76,758.83	44,045.83	99,278.81	121,257.34
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	100,378.39	214,147.12	188,920.30	187,066.99	220,704.54
6	PT Sariguna Primatirta Tbk	63,262.00	130,756.00	132,772.00	180,712.00	195,599.00
7	PT Delta Djakarta Tbk	347,627.00	312,119.00	118,593.00	190,496.00	230,943.00
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	90,195.14	103,723.13	38,038.42	11,844.68	90.57
9	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,658.80	5,360.00	7,418.60	7,911.90	5,722.20
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,961.90	5,902.70	8,752.10	11,229.70	9,192.60
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1,224.81	1,206.06	285.62	665.85	924.91
12	PT Mayora Indah Tbk	1,804.75	2,032.05	2,044.60	1,295.33	2,007.76
13	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	- 7,415.99	- 11,484.21	- 14,392.50	559.84	4,892.04
14	PT Prasdha Aneka Niaga Tbk	- 245.00	45.00	- 103.00	- 58.00	69.00
15	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	136,000.00	222,000.00	146,000.00	293,000.00	430,000.00
16	PT Sekar Bumi Tbk	15,950.00	960.00	5,420.00	29,710.00	86,640.00

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
17	PT Sekar Laut Tbk	32,000.00	45,000.00	43,000.00	85,000.00	75,000.00
18	PT Siantar Top Tbk	258.25	486,439.00	625,246.59	627,475.42	624,477.42
19	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	702.35	1,030.19	1,136.33	1,251.20	956.30

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan di BEI (dalam jutaan rupiah)

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa Perusahaan yang mengalami kerugian di rentang periode 2018-2022. Diantaranya PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. Terdapat beberapa factor yang mungkin mempengaruhi kerugian tersebut diantaranya struktur modal, harga saham, investasi, besarnya asset, besarnya hutang piutang baik jangka panjang maupun pendek, besarnya profit periode sebelumnya serta kondisi ekonomi global di mana pada periode tersebut terdapat kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2020-2022 (Sari et al., 2022).

Tithania Charisma Putri (2022) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan keputusan investasi melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (path analysis) untuk melihat pengaruh struktur modal dan keputusan investasi melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; Keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas; Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Struktur modal, keputusan investasi, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Wijayaningsih & Yulianto, 2021); (Nugraha et al., 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel keuangan tersebut dan bagaimana masing-masing faktor berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada manajer keuangan dan pemangku kepentingan di industri makanan dan minuman tentang strategi keuangan yang efektif guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 25 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2020. Proses perolehan data dilakukan melalui website BEI

untuk mengumpulkan laporan keuangan perusahaan, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Variabel Dependen dan Independen

Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel dependen dan independen dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak (Andira, 2019) ; (Firdaus, 2019).

Tabel 3 Uji Normalitas Variabel Penelitian

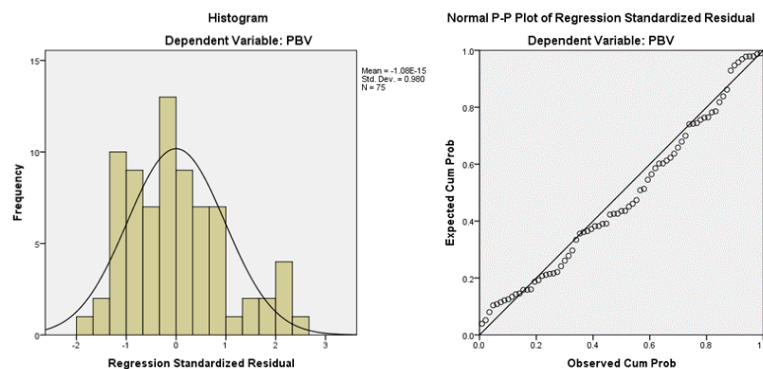
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai sig.	Keterangan
DER	1,187	0,119	Berdistribusi Normal
ROA	1,200	0,112	Berdistribusi Normal
PER	1,005	0,265	Berdistribusi Normal
PBV	0,700	0,711	Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah (2024).

Hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi tiap variabel melebihi 0,05 yang artinya data pada studi ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Residual Regresi

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal.



Gambar 1. Histogram dan Normal Probability Plot

Grafik histogram diatas terlihat bahwa penyebarannya mengikuti kurva normal yang berbentuk lonceng. Sedangkan pada grafik normal probability plot dapat dilihat bahwa sebarang data mengikuti garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data residual regresi pada model yang terbentuk telah berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas Residual Regresi**

Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai sig.	Keterangan
0,750	0,627	Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah (2024)

Pada hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai melebihi ambang batas 5%, dapat diindikasikan bahwa asumsi normalitas tersebut terpenuhi.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik tidak mengalami multikolinieritas dengan melihat nilai VIF-nya. Nilai VIF yang dapat ditoleransi adalah 10; jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

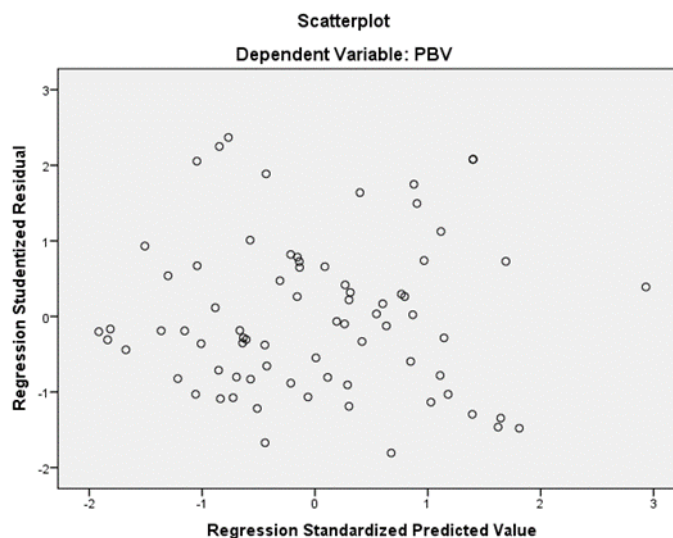
Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0.925	1.081	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROA	0.969	1.032	Tidak terjadi Multikolinieritas
PER	0.944	1.059	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: data diolah (2024).

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas dalam studi ini.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil pengujian menggunakan metode grafik adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Scatter Plot**

Grafik diatas memperlihatkan titi-titik tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model dalam studi ini.

**e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

**Tabel 6 Hasil Pengujian Asumsi Non-Autokorelasi**

dl	4-dl	du	4-du	dw	Interprestasi
1,543	2,457	1,709	2,281	2,044	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data diolah (2024)

Tabel di atas menyajikan nilai Durbin Watson dari hasil pengujian berada di antara du dan 4-du (1,706 < 2,044 < 2,281). Oleh karena itu, tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.059	0.294		3.598	0.001
	DER	-1.074	0.272	-0.354	-3.952	0.000
	ROA	0.063	0.015	0.377	4.310	0.000
	PER	0.070	0.010	0.604	6.820	0.000

Sumber: data diolah (2024)

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$PBV = 1,059 - 1,074 DER + 0,063 ROA + 0,070 PER + \epsilon$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1)  $b_0 = 1,059$ , nilai konstan ini adalah nilai tetap PBV apabila DER, ROA dan PER = 0).
- 2)  $b_1 = -1,074$ , nilai ini adalah DER yang apabila meningkat satu unit, maka PBV turun sebesar 1,704 dengan asumsi variabel lain tetap (ROA dan PER = 0).
- 3)  $b_2 = 0,063$ , nilai ini adalah ROA yang apabila meningkat satu unit, maka PBV naik 0,063 dengan asumsi variabel lain tetap (DER dan PER = 0).
- 4)  $b_3 = 0,070$ , nilai ini adalah PER yang apabila meningkat satu unit, maka PBV naik 0,070 dengan asumsi variabel lain tetap (DER dan ROA = 0).

Pada analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel bebas yang paling dominan adalah PER yang mana memiliki nilai koefisien beta senilai 0,604 dengan sifat yang positif. Sehingga kenaikan ataupun penurunan pada PER akan searah dengan pergerakan PBV.

**Koefisien determinasi**

Nilai Adjusted R Square adalah 0,474, sehingga nilai tersebut mengindikasikan pengaruh DER, ROA, dan PER berkontribusi terhadap PBV sebesar 47,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar studi ini.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Uji F (Uji Simultan)**

Pengujian ini dimanfaatkan untuk menilai pengaruh DER, ROA, dan PER terhadap PBV secara simultan. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 0.05.

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	56.307	3	18.769	21.288	0,000
Residual	62.597	71	.882		
Total	118.904	74			

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Fhitung sebesar 21,288 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Ftabel dengan derajat bebas 3 dan 71 pada taraf nyata 5% sebesar 2,734. Karena Fhitung > Ftabel (21,288 > 2,734) dan nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER, ROA dan PER secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain hipotesis pertama tentang secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal, profitabilitas dan Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan terbukti dapat diterima.

**b. Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis t**

Variabel	t hitung	Sig.	t tabel	Keterangan
DER	-3.952	0.000	1,988	Signifikan
ROA	4.310	0.000	1,988	Signifikan
PER	6.820	0.000	1,988	Signifikan

Sumber: data diolah (2024)

Pada hasil uji variabel DER menunjukkan t hitung melebihi t tabel (3,952 > 1,994) dengan signifikansi 0,000. Artinya, DER mempengaruhi PBV secara signifikan dengan sifat yang negatif, apabila DER naik maka PBV akan menurun, begitu pun sebaliknya. Variabel ROA diketahui t hitung > t tabel (4,310 > 1,994) dengan signifikansi 0,000. Artinya, variabel ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PBV. Apabila terjadi kenaikan atau penurunan variabel ROA, maka akan diikuti oleh PBV.



Variabel PER memiliki nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $6,820 > 1,994$ ) dengan signifikansi 0,000. Artinya, variabel PER mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap PBV. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada PER akan diikuti searah oleh PBV.

### **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, profitabilitas dan Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh studi Abdillah (2021). Keputusan terkait struktur modal, seperti tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas dapat mempengaruhi risiko dan biaya modal perusahaan. Ketika struktur modal dikelola dengan baik, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dari penggunaan utang yang menguntungkan seperti potongan pajak bunga sekaligus menjaga keseimbangan dengan ekuitas untuk menghindari risiko kebangkrutan. Dengan demikian, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pengendalian biaya modal.

Profitabilitas juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik cenderung lebih menarik bagi investor karena menawarkan potensi pengembalian yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah sehinggameningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

Keputusan investasi yang cerdas juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Investasi dalam proyek-proyek yang menghasilkan nilai tambah, seperti ekspansi bisnis, inovasi produk, atau peningkatan teknologi, dapat mendorong pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan nilai aset. Keputusan investasi harus dievaluasi dengan hati-hati menggunakan alat-alat seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan pengembalian yang memadai. Keputusan investasi yang tepat tidak hanya meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dengan mengelola struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan nilai keseluruhannya dan menarik lebih banyak minat dari pemegang saham serta investor potensial.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis pengujian mengindikasikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Abdillah & Situngkir (2021) yang menyebutkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan Mubarakah & Indah (2021).

Penggunaan utang yang berlebihan dalam struktur modal meningkatkan beban bunga dan kewajiban pembayaran yang dapat menguras arus kas perusahaan. Beban bunga yang tinggi ini dapat mengurangi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dianggap lebih berisiko oleh investor karena peningkatan leverage dapat meningkatkan kemungkinan kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutangnya.

Pengaruh negatif lainnya dari struktur modal yang tidak seimbang adalah meningkatnya risiko keuangan dan operasional. Utang yang tinggi mengharuskan

perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok utang secara rutin yang dapat menjadi beban signifikan terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu atau penurunan pendapatan. Risiko ini sering kali menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam peluang pertumbuhan atau inovasi baru. Akibatnya, perusahaan mungkin kehilangan kesempatan untuk meningkatkan nilai jangka panjang karena terbatasnya fleksibilitas finansial.

Selain itu, struktur modal yang didominasi oleh utang dapat mengurangi kepercayaan investor dan mengakibatkan penurunan harga saham. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan leverage tinggi karena risiko yang terkait dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap saham perusahaan yang pada gilirannya menurunkan harga saham dan nilai pasar perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang mendukung temuan oleh studi (Abdillah & Situngkir, 2021) Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi secara konsisten menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan untuk mengelola biaya serta pendapatan dengan baik. Profitabilitas yang tinggi menarik minat investor karena menunjukkan potensi pengembalian yang lebih tinggi atas investasi mereka.

Profitabilitas yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk reinvestasi dalam bisnisnya yang dapat mendorong pertumbuhan dan inovasi. Dengan laba yang tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan dalam penelitian dan pengembangan, ekspansi pasar, dan peningkatan teknologi. Investasi ini tidak hanya membantu perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitifnya, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan pendapatan di masa depan. Ketika perusahaan terus berinovasi dan berkembang, nilai perusahaan meningkat karena prospek keuntungan di masa depan menjadi lebih cerah dan menarik lebih banyak investor yang tertarik pada potensi pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, perusahaan lebih mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dan risiko bisnis. Laba yang stabil memberikan bantalan keuangan yang dapat digunakan untuk menavigasi melalui periode penurunan ekonomi atau menghadapi persaingan yang ketat. Keuangan yang sehat memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi secara efektif meskipun menghadapi tantangan eksternal yang meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji, Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil ini selaras dengan temuan Fajriatul Mubarakah (2021), akan tetapi bertentangan dengan studi Tithania (2022), yang mengemukakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh keputusan investasi.

Keputusan investasi berperan dalam menentukan nilai perusahaan karena secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan potensi pengembalian di masa depan. Investasi yang bijaksana dalam aset produktif seperti mesin baru, teknologi canggih, atau ekspansi fasilitas produksi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi perusahaan. Ketika perusahaan mampu meningkatkan output dan mengurangi biaya melalui investasi yang strategis, maka profitabilitas akan meningkat. Peningkatan profitabilitas ini menarik perhatian investor yang melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang berkembang dan menghasilkan nilai lebih tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

Selain meningkatkan efisiensi dan kapasitas, keputusan investasi yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar dan mengeksplorasi peluang bisnis baru. Investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dapat menghasilkan inovasi produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Dengan menawarkan produk atau layanan yang unik dan lebih baik, perusahaan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mengamankan posisi kompetitif yang lebih kuat di pasar. Pertumbuhan pangsa pasar dan inovasi yang berkelanjutan tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat citra dan reputasi perusahaan yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang tepat juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar dengan lebih efektif. Misalnya, diversifikasi investasi ke berbagai proyek atau segmen pasar dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada satu sumber pendapatan dan mengurangi risiko finansial. Dengan menyebar risiko ke berbagai investasi, perusahaan dapat lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Investor cenderung menghargai perusahaan yang memiliki strategi investasi yang terdiversifikasi dengan baik karena hal ini menunjukkan manajemen risiko yang bijaksana dan pandangan jangka panjang yang solid. Akibatnya, kepercayaan investor meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar (Mubarokah & Indah, 2021).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Struktur modal yang optimal, yang seimbang antara utang dan ekuitas, dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan daya tarik investasi, yang secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat, baik dalam aset produktif maupun inovasi, mendorong pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya manajemen yang efektif dalam ketiga aspek tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan di pasar saham

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. V. A., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(4), 613–623.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239–248.
- Andira, A. (2019). *Pengaruh PER, DER, SIZE dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Carina, M. (2022). *Optimalisasi Strategi Pengembangan Umkm Berdasarkan Analisis SWOT Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Era Pandemi Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Dr. Koffie Indonesia)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Ekawati, L. (2019). *Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (studi pada perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017)*. Universitas Negeri Malang.
- Ernawati, E., & Rusliati, E. (2019). Keputusan Investasi dan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 109–117.
- Fajaria, A. Z. (2017). The Effect of Investment Decision, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value. *Mulawarman International Conference on Economics and Business (MICEB 2017)*, 25–32.
- Fajriati, D., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2019). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 584–594.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242–255.
- Hayat, M. N., Iqbal, M. M., Tressa, R., Hajar, S., Akibu, R. S., Dasril, M., Masrun, M. F., Indriyati, J., Wati, Y. P., & Kuntariningsih, A. (2018). *Reformasi kebijakan publik: perspektif makro dan mikro*.
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27.
- Martadewi, V., Djoko Waluyo, H., & Prabawani, B. (2021). *Pengaruh Brand Image, Harga Dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)/28/Adbis/2021*. Faculty Of Social And Political Science.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1).
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah*

*Manajemen*, 12(2), 163–180.

- Murniati, M., & Sovita, I. (2021). Penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015–2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 109–122.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38–51.
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2).
- Nugraha, N. M., Nugraha, D. N. S., & Sapitri, S. (2020). The effect of funding, investment and dividend policies on firm value in the manufacturing industry sectors. *Solid State Technology*, 63(3), 3858–3868.
- Nuradawiyah, A., Susilawati, S., & Muhammadiyah Jakarta, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Puspa, B. S. (2023). *Pengaruh return on asset terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272.
- Rachmawati, R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2).
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(1), 1–12.
- Setiyanti, S. W., & Prawani SR, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11(02), 15–30.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68–87.
- Sukmawati, F. K., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*

(Jira), 12(5).

- Sumarau, S. K. (2019). The effect of investment decisions, funding decisions, and profitability on manufacturing company value in indonesia stock exchange 2015-2018 PERIOD. *Accountability*, 8(2), 85–90.
- Wicaksono, A. (2017). Strategi pemasaran dengan menggunakan analisis SWOT tanpa skala industri pada PT X di Jakarta. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 192–201.
- Widyastuti, S. (2017). *Manajemen komunikasi pemasaran terpadu: Solusi menembus hati pelanggan*. Feb-Up Press.
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The effect of capital structure, firm size, and profitability on firm value with investment decisions as moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150–157.
- Zulfikar, R. (2021). Peran Monitoring Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 85–98.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---